

Pengaruh Green Innovation, Green Investment Dan Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Sektor Tambang 2019-2023

Ai Wasyiah¹, Tiya Melida Anjani², Deswita Cholinia Syalwa³, Icha Maulidya⁴, Lisa Kustina⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

Email: aiwasyiah123@gmail.com

Submitted : 26-01-2025 Reviewed : 02-02-2025 Accepted : 20-02-2025 Published : 28-02-2025



Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan secara nyata pengaruh Green Innovation, Green Investment, Eco-Efficiency terhadap nilai perusahaan. Green Innovation sendiri diukur dari pengolahan data Carbo Emission Disclosure seperti perubahan iklim, emisi gas rumah kaca, konsumsi energi, pengurangan gas kaca dan akuntabilitas emisi karbon dengan menggunakan metode CED. Green investment dihitung dengan peringkat PROPER, karena peringkat PROPER ini memiliki kriteria yang selaras, Dengan Peringkat Proper yang diberikan sesuai dengan warna yaitu Skor 1= Hitam, Skor 2= Merah, Skor 3= Biru, Skor 4= Hijau, dan Skor 5= Emas. Sedangkan Eco-Efficiency di ukur dari data tahunan setiap Perusahaan dari penerapan ISO 14001. Nilai perusahaan sendiri diukur menggunakan nilai TOBIN'S Q. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur pada sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Dan adapun hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa Green inovacion dan Green Invesment tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Eco-Efficiency berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapaun Uji F statistik (simultan), Green Inovacion, Green Investment, Eco-Efficiency tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan periode 2019-2023. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan transparansi dan efektivitas strategi keberlanjutan agar lebih dihargai oleh pasar, sementara investor dapat mempertimbangkan Eco-Efficiency sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi, mengingat efisiensi penggunaan sumber daya terbukti meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci : *Green Inovacion, Green Invesment, Eco-Efficiency dan Nilai Perusahaan.*

Abstract

This research was conducted to prove the real influence of Green Innovation, Green Investment, Eco-Efficiency on company value. Green Innovation itself is measured by processing Carbo Emission Disclosure data such as climate change, greenhouse gas emissions, energy consumption, greenhouse gas reduction and carbon emission accountability using the CED method. Green investment is calculated by

	<p>JLBM : Jurnal Lentera Manajemen Keuangan Volume 03 No 01 Februari 2025 E ISSN : 2986-5654</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

the PROPER rating, because this PROPER rating has harmonized criteria, with the Proper Rating given according to the color, namely Score 1 = Black, Score 2 = Red, Score 3 = Blue, Score 4 = Green, and Score 5 = Gold. While Eco-Efficiency is measured from the annual data of each company from the implementation of ISO 14001. Firm value itself is measured using TOBIN'S Q value. This research was conducted in Manufacturing companies in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2023 period. The method in this study uses a quantitative approach to test hypotheses using accurate statistical data tests. And as for the results of this study which state that Green innovation and Green Investment have no significant effect on firm value. While Eco-Efficiency has a significant effect on firm value. As for the F statistical test (simultaneously), Green Innovation, Green Investment, Eco-Efficiency do not have a significant influence on Firm Value in the Manufacturing Company of the Pertamba Sub-Sector. The implications of this research indicate that companies need to enhance the transparency and effectiveness of their sustainability strategies to be more valued by the market, while investors can consider Eco-Efficiency as an important indicator in investment decision-making, given that resource use efficiency has been proven to increase company value.

Keywords: *Green Innovation, Green Investment, Eco-Efficiency and Firm Value.*

Pendahuluan

Pemanasan global menjadi ancaman serius bagi keseimbangan bumi, dengan suhu global yang terus meningkat akibat emisi gas rumah kaca. Gas yang dimaksud itu seperti karbon dioksida, yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil seperti minyak bumi, batu bara, dan gas alam. Efek rumah kaca terjadi karena adanya penumpukan gas-gas rumah kaca yang mengakibatkan suhu bumi tidak bisa lepas ke luar angkasa. Dampak ketidaktahuan lingkungan dari kegiatan industri dapat mempercepat pertumbuhan industri dan meningkatkan polusi. Sebabnya, kualitas udara menurun dan polusi air meningkat, yang berpotensi menyebabkan bencana ekologis. Perusahaan besar salah satunya sektor pertambangan sering kali memiliki dampak besar terhadap lingkungan dan harus bertanggung jawab untuk mencapai keberlanjutan (Trisyanto, 2024).

Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp 20.892,4 triliun pada tahun 2023. Industri pertambangan merupakan salah satu sektor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan pesat kapitalisasi pasar Indonesia. Kontribusi total industri terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2023 mencapai 10,52%. Nilai PDB yang dihasilkan dari sektor pertambangan di Indonesia mencapai Rp2.198,08 triliun (Mutia Annur, 2024). Menjadikan Indonesia menjadi yang tertinggi di antara negara-negara Asia Tenggara. Tetapi meskipun industri pertambangan memberikan kontribusi signifikan, industri ini memiliki potensi untuk mengganggu sistem alami dan masyarakat lokal. Oleh karena itu, perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan seharusnya menyusun laporan keberlanjutan untuk menginformasikan para pemangku kepentingan atau pihak eksternal lainnya tentang kinerja mereka dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Jika perusahaan telah mengungkapkan laporan keberlanjutannya, diharapkan para pemangku kepentingan atau pihak eksternal lainnya akan memberikan tanggapan positif terhadap perusahaan tersebut (Nurim et al., 2020).

Tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan guna memaksimalkan keuntungan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimilikinya dan juga menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Karena dengan nilai perusahaan yang tinggi, kreditur dan investor akan merasa yakin bahwa dana yang mereka pinjamkan akan dikembalikan dengan keuntungan yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika nilai perusahaan rendah, kepercayaan kreditur dan investor akan menurun, sehingga mereka ragu untuk memberikan pinjaman (Nurcholifah 2023). Pada dasarnya Peningkatan nilai perusahaan dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk bersaing dan mencapai stabilitas dalam jangka panjang, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang dapat diwujudkan melalui peningkatan nilai perusahaan (Rachmawati Dwi, 2019). Pendekatan ini menggabungkan risiko dan imbal hasil, namun fokus pada keuntungan saja dapat mengabaikan keberlanjutan, dampak lingkungan, dan sosial (Adi Cakranegara, 2021).



Permasalahan lingkungan yang semakin mengkhawatirkan harus segera mendapatkan Solusi. Untuk itu, perlunya adanya inovasi untuk menjadi Solusi dari sebuah permasalahan lingkungan perusahaan, namun harus tetap mempertahankan visi misi perusahaan itu sendiri. *Green Innovation* merupakan Solusi atas permasalahan lingkungan yang saat ini sedang memburuk. Konsep *green innovation* lebih menekankan perusahaan untuk mengelola serta merubah menjadi suatu produk yang memiliki nilai tambah dan menjadi penghasilan tambahan untuk perusahaan (Cisneros Chavira et al., 2023).

Green Innovation memiliki tujuan yakni meningkatkan peluang pasar baru, dan memperbaiki produktivitas, efisiensi biaya, untuk memperbaiki kinerja ekonomi perusahaan. Namun *green innovation* berfokus dalam mengurangi dampak lingkungan, penguatan daya saing perusahaan (Hasanah & Meidiyustiani, 2024).

Selain *green innovation* untuk mengurangi pencemaran lingkungan adapun. *Green Investment* yang menjadi salah satu solusi bagi perusahaan untuk memperoleh dukungan modal dalam mewujudkan ekonomi yang berorientasi pada kelestarian lingkungan. Dengan meminimalkan dampak negatif dari aktivitas bisnis terhadap keberlanjutan lingkungan sekaligus meningkatkan keuntungan, *green investment* memberikan peluang bagi perusahaan untuk berperan aktif dalam menjaga lingkungan (Asyura & Syahputri, 2023). Oleh karena itu, sektor pertambangan berpotensi lebih signifikan dalam mengganggu keseimbangan lingkungan dibandingkan sektor lainnya, karena kegiatan seperti eksplorasi, penggalian, dan pembukaan lahan yang dapat merusak ekosistem. Di sisi lain, pemanfaatan energi fosil dari hasil tambang terus mengalami perubahan pola penggunaan seiring kemajuan zaman (Larasati, 2023).

Adapun *Eco-efficiency* yang merupakan salah satu Upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mengurangi pencemaran lingkungan, perusahaan menerapkan *green innovation* dan *green Invesment* membutuhkan biaya yang cukup banyak, perusahaan menggunakan strategi dalam menerapkan *eco-efficiency* untuk meminimalkan biaya operasional (Amalo & Husen, 2024). Konsep ini sangat membutuhkan pendanaan dalam jumlah besar. Jika perusahaan memiliki kinerja yang tinggi dan strategi *eco-efficiency*, risiko perusahaan akan rendah, hal ini akan terlihat baik di mata investor, sehingga investor akan percaya untuk berinvestasi daripada hanya memberi hutang (Wardhani et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait pengaruh Green

	<p>JLBM : Jurnal Lentera Manajemen Keuangan Volume 03 No 01 Februari 2025 E ISSN : 2986-5654</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Innovation, Green Investment, dan Eco-Efficiency terhadap nilai perusahaan, di mana beberapa penelitian menemukan dampak signifikan, sementara yang lain tidak. Selain itu, masih terdapat keterbatasan referensi yang membahas dampak implementasi keberlanjutan secara komprehensif di sektor pertambangan. Gap lainnya yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah masih terbatasnya studi yang menghubungkan Green Innovation, Green Investment, dan Eco-Efficiency dengan nilai perusahaan dalam jangka panjang, serta bagaimana faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, tekanan pasar, dan kesadaran konsumen dapat memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut. Selain itu, masih minim penelitian yang menyoroti pengaruh simultan dari ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor pertambangan yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan sektor lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam sejauh mana pengaruh Green Innovation, Green Investment, dan Eco-Efficiency terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor tambang pada periode 2019-2023, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan penelitian yang ada.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pelita Bangsa pada bulan Oktober 2024 s/d Januari 2025. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor tambang dengan sample yang digunakan 10 perusahaan periode 2019-2023. Teknik sampling pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel diantaranya ialah perusahaan sektor manufaktur yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan lengkap. Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi berupa data yang telah dikumpulkan dari beberapa dokumen yang sudah tersedia. Setelah diperoleh, kemudian data dianalisis menggunakan program *E-Views12* (x64). Analisis data meliputi uji pemilihan model, pengujian asumsi klasik, pengujian analisis regresi data panel, pengujian hipotesis, dan pengujian koefisien determinasi.

Hasil Dan Pembahasan

Deskripsi Umum Objek Penelitian

Data yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa ada sebanyak 63 perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Informasi ini diperoleh dari laporan tahunan yang diakses melalui situs web masing-masing Perusahaan. Untuk penelitian ini kriteria sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan yang menyajikan laporan tahunan yang lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti. Perusahaan-perusahaan ini termasuk PT. Medco Energi Internasional Tbk, PT. Adaro Resources Indonesia Tbk, PT. Bumi Resources Tbk, PT. Vale Indonesia Tbk, PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Timah Tbk, PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk, PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, dan PT. Berau Coal Energi.

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	1.240000	3.760000	0.900000	1.358800
Median	1.200000	4.000000	1.000000	1.180000
Maximum	1.800000	5.000000	1.000000	6.010000
Minimum	1.100000	1.000000	0.000000	0.340000
Std. Dev.	0.139971	1.204752	0.303046	0.869064
Skewness	2.011705	-1.227321	-2.666667	3.596575
Kurtosis	7.695313	3.769401	8.111111	18.67173
Jarque-Bera	79.65372	13.78593	113.6831	619.4680
Probability	0.000000	0.001015	0.000000	0.000000
Sum	62.00000	188.0000	45.00000	67.94000
Sum Sq. Dev.	0.960000	71.12000	4.500000	37.00833
Observations	50	50	50	50

Sumber: Data yang diolah eviews 12, 2023

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diketahui bahwa rata-rata nilai perusahaan di perusahaan sektor tambang pada 2019-2023 sebesar 1,35. Nilai rata-rata variabel X3 sebesar 0,9. Nilai rata-rata variabel X2 sebesar 3,76. Kemudian nilai rata-rata untuk variabel X1 sebesar 1,24. Nilai tertinggi pada variabel nilai perusahaan sebesar 6,01. Nilai maksimum pada variabel X3 sebesar 1. Kemudian nilai maksimum pada variabel X2 sebesar 5. Selanjutnya nilai maksimum pada variabel X1 sebesar 1,8.

Pemilihan Model Terbaik

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data panel sehingga untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel perlu dilakukan analisis regresi data panel, yang mana analisis regresi data panel memerlukan uji pemilihan model terbaik sebelum dapat dilanjutkan analisis regresinya. Terdapat tiga pengujian model terbaik yaitu uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier

Tabel 2 Uji Cow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.804835	(9,37)	0.1003
Cross-section Chi-square	18.197908	9	0.0329

Sumber: Data yang diolah eviews 12, 2023

Dari hasil uji Chow pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai prob $0.0329 < 0,05$, maka yang terpilih adalah model FEM. Namun demikian perlu dilakukan uji hausman untuk mengetahui model mana yang terpilih.

Tabel 3 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.407955	3	0.9386

Sumber: Data yang diolah eviews 12, 2023

Dari hasil uji hausman pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai prob $0.9386 > 0,05$, maka yang terpilih adalah model REM. Selanjutnya akan dilakukan uji lagrange multiplier.

Tabel 4 Uji Langrange Multipler

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.474121 (0.2247)	0.577999 (0.4471)	2.052120 (0.1520)
Honda	1.214134 (0.1123)	-0.760262 (0.7765)	0.320936 (0.3741)
King-Wu	1.214134 (0.1123)	-0.760262 (0.7765)	0.040904 (0.4837)
Standardized Honda	1.749640 (0.0401)	-0.491991 (0.6886)	-2.494089 (0.9937)
Standardized King-Wu	1.749640 (0.0401)	-0.491991 (0.6886)	-2.646358 (0.9959)
Gourieroux, et al.	--	--	1.474121 (0.2320)

Sumber: Data yang diolah eviews 12, 2023

Dari hasil *lagrange multiplier* pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai prob $0.2247 > 0,05$, maka yang terpilih adalah model CEM. Berdasarkan hasil uji cow, uji hausman dan uji LM, maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah CEM. kesepakatan (Fitriana et al., 2024). Jika muncul kerugian maka BMT akan menarik kembali barang modal tadi, dikecualikan jika diakibatkan kelalaian pihak pelaku usaha, maka dapat dilakukan tindakan lainnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

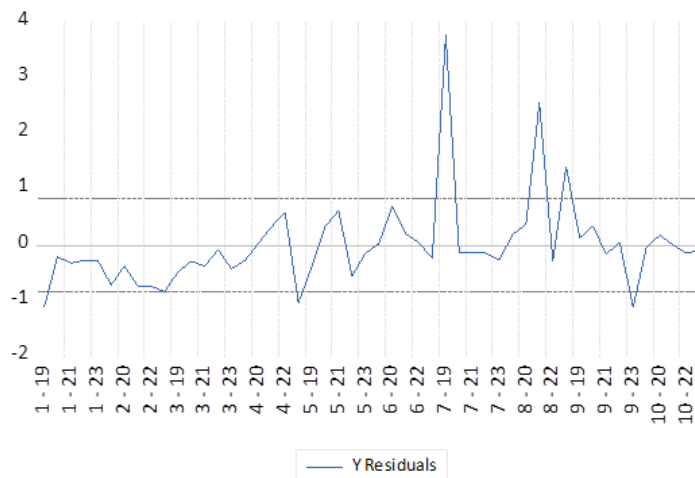
Tabel 5 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.021784	0.096225
X2	0.021784	1.000000	-0.067078
X3	0.096225	-0.067078	1.000000

Sumber: Data yang diolah eviews 12, 2023

Dari hasil Uji Multikolinearitas pada tabel 5 dapat diketahui Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $0.021784 < 0.85$, X1 dan X3 sebesar $0.096225 < 0.85$, dan X2 dan X3 sebesar $0.067078 < 0.85$, Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

Tabel 6 Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data yang diolah eviews 12, 2023

Dari hasil uji heterokedastisitas pada tabel 6 dapat diketahui dari grafik residual (warna biru) dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama, oleh sebab itu tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau lolos uji heterokedastisitas.

Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 3.43026515709 - 0.875253567784X1 - 0.0484902189386X2 - 0.893141677593X3 + e$$

Uji Hipotesis

Tabel 7 Uji-t

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/15/25 Time: 21:10
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.430265	1.157369	2.963848	0.0048
X1	-0.875254	0.859466	-1.018370	0.3138
X2	-0.048490	0.099616	-0.486773	0.6287
X3	-0.893142	0.397772	-2.245362	0.0296

Sumber: Data yang diolah eviews 12, 2023

Dari hasil uji T pada tabel 7 dapat di ketahui Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- Hasil uji t pada variabel X1 diperoleh nilai t hitung sebesar $1,018370 < t$ tabel yaitu 2.010634758 dengan nilai sig. $0.3138 > 0.05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y.
- Hasil uji t pada variabel X2 diperoleh nilai t hitung sebesar $0.486773 < t$ tabel yaitu 2.010634758 dengan nilai sig. $0.6287 > 0.05$. maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y.
- Hasil uji t pada variabel X2 diperoleh nilai t hitung sebesar $2.245362 > t$ tabel yaitu 2.010634758 dengan nilai sig. $0.0296 < 0.05$. maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel X3 berpengaruh terhadap Y.

Tabel 8 Uji F

R-squared	0.127440
Adjusted R-squared	0.070534
S.E. of regression	0.837854
Sum squared resid	32.29199
Log likelihood	-60.01683
F-statistic	2.239478
Prob(F-statistic)	0.096289

Sumber: Data yang diolah eviews 12, 2023

Dari hasil uji F pada tabel 8 dapat di ketahui Nilai F hitung sebesar $2.239478 < F$,tabel yaitu 2.806844929 dan nilai sig. $0.096289 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak,artinya variabel

X1,X2, dan X3 tidak berpengaruh terhadap Y.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.127440
Adjusted R-squared	0.070534
S.E. of regression	0.837854
Sum squared resid	32.29199
Log likelihood	-60.01683
F-statistic	2.239478
Prob(F-statistic)	0.096289

Sumber: Data yang diolah eviews 12, 2023

Dari hasil uji F pada tabel 9 dapat di ketahui Nilai adjusted R Square sebesar 0.0705354 atau 7.05354%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel X1,X2, dan X3 mampu menunjukkan variabel Y sebesar 7.05354%, sedangkan sisanya yaitu 99.93% (100-nilai adjusted R square) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



Pembahasan

Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa green innovation tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan implementasi green innovation masih menghadapi berbagai kendala, seperti biaya investasi yang tinggi, keterbatasan teknologi ramah lingkungan, serta kurangnya dukungan regulasi dan insentif dari pemerintah. Selain itu, inovasi hijau cenderung memerlukan waktu yang cukup lama untuk memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, sehingga manfaatnya belum sepenuhnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Faktor lainnya adalah kurangnya kesadaran dan apresiasi dari investor terhadap praktik keberlanjutan, yang membuat mereka lebih fokus pada indikator keuangan jangka pendek dibandingkan strategi lingkungan jangka panjang.

Green Investment Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa green investment tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investasi berkelanjutan sering kali membutuhkan waktu yang lama untuk menunjukkan dampak finansial yang nyata, sehingga belum tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan dalam jangka pendek. Selain itu, banyak investor masih lebih berorientasi pada profitabilitas jangka pendek dibandingkan aspek keberlanjutan, sehingga investasi hijau belum menjadi faktor utama dalam penilaian perusahaan. Di sisi lain, implementasi green investment juga menghadapi tantangan

	<p>JLBM : Jurnal Lentera Manajemen Keuangan Volume 03 No 01 Februari 2025 E ISSN : 2986-5654</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---



seperti biaya implementasi yang tinggi, risiko teknologi, serta keterbatasan insentif dan regulasi yang mendukung adopsi investasi ramah lingkungan secara luas. Kurangnya transparansi dalam pelaporan investasi hijau serta belum meratanya kesadaran perusahaan terhadap pentingnya investasi berkelanjutan juga dapat menghambat dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Eco-efficiency Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa Eco-efficiency memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan penerapan eco-efficiency memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara lebih efisien, sehingga dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas. Dengan strategi ini, perusahaan dapat mengurangi limbah, konsumsi energi, serta emisi karbon, yang tidak hanya berdampak positif terhadap lingkungan tetapi juga meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata investor dan konsumen. Selain itu, perusahaan yang menerapkan eco-efficiency cenderung lebih kompetitif di pasar karena mampu menghemat biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas produk. Adanya regulasi pemerintah yang semakin ketat terkait keberlanjutan juga membuat perusahaan yang berorientasi pada eco-efficiency lebih menarik bagi investor yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam pengambilan keputusan investasi.

Kesimpulan



Kesimpulan penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Green Inovation, Green Investment, dan Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Hasil pengujian variabel Green Inovation dengan Pengujian Hipotesis Menunjukkan Tidak terdapat pengaruh Green Inovation terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan periode 2019-2023. Green Inovation tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian variabel Green Investment dengan Pengujian Hipotesis Menunjukkan tidak terdapat pengaruh Green Investment terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan periode 2019-2023. Green Investment Tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian variable Eco-Efficiency dengan Pengujian Hipotesis Menunjukkan bahwa Eco-Efficiency berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan periode 2019-2023. Eco-Efficiency berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Dalam Uji F statistik (simultan), Green Inovation, Green Investment, Eco-Efficiency tidak memiliki pengaruh yang secara Bersama sama (simultan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan periode 2019-2023. Berdasarkan Kesimpulan diatas, penulis ingin mengajukan saran atau masukan bagi pembaca karya tulis ini sebagai berikut: Bagi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan disarankan untuk melengkapi Laporan Tahunan, juga Laporan keberlanjutan di setiap tahunnya. Dan juga secara optimal membuat kebijakan khusus untuk dapat lebih meningkatkan program

	<p>JLBM : Jurnal Lentera Manajemen Keuangan Volume 03 No 01 Februari 2025 E ISSN : 2986-5654</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Green Inovation, Green Investmen, dan juga Eco-Efficiency untuk memekasimalkan Nilai Perusahaan. Bagi Peneliti berikutnya: Dalam penelitian ini hanya diteliti tiga variable dengan hasil uji satu variable yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memiliki variable lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Waktu untuk pengamatan disarankan untuk dilakukan lebih lama yaitu selama beberapa bulan karena mungkin akan meningkatkan hasil kajian yang lebih maksimal. Bagi pembaca disarankan untuk lebih menambah wawasan pengetahuan dengan membaca beberapa referensi lain terkait dengan factor factor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur sub sektor Pertambangan

Daftar Pustaka

- Afnilia, F., & Christina Dwi Astuti. (2023). Pengaruh Volume Emisi Karbon, Pengungkapan Emisi Karbon, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3795–3804. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17992>
- Amalia, G., Rosdiana, Y., & Nurleli. (2020). Pengaruh Eko-Efisiensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 251–258.
- Ar, I. M. (2019). The Impact Of Green Product Innovation On Firm Performance And Competitive Capability: The Moderating Role Of Managerial Environmental Concern. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 62, 854–864. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.144>
- Aviyanti, S. C., & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Eco-Efficiency, Corporate Social Responsibility, Ownership Concentration , Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods Di BEI Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 77–84.
- Binus. (2023). *Konsep Dasar Teori Legitimasi*. Binus University. [Ttps://Accounting.Binus.Ac.Id/2023/11/01/Memahami-Konsep-Dasar-Teori-Legitimasi/](https://accounting.binus.ac.id/2023/11/01/memahami-konsep-dasar-teori-legitimasi/)
- Chien, F. (2023). The Impact Of Green Investment, Eco-Innovation, And Financial Inclusion On Sustainable Development: Evidence From China. *Engineering Economics*, 34(1), 17–31. <https://doi.org/10.5755/J01.Ee.34.1.32159>
- Cisneros Chavira, P., Shamsuzzoha, A., Kuusniemi, H., & Jovanovski, B. (2023). Defining Green Innovation, Its Impact, And Cycle – A Literature Analysis. *Cleaner Engineering And Technology*, 17(July), 100693. <https://doi.org/10.1016/j.clet.2023.100693>
- Damaya. (2023). *PROPER-Kemntrian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. [https://Proper.Menlhk.Go.Id/Proper/Mekanisme](https://proper.menlhk.go.id/proper/mekanisme)
- Dianawati, W. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Sertifikasi Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(2), 226–241. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2016.V20.I2.78>
- Dr Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*.

	<p>JLBM : Jurnal Lentera Manajemen Keuangan Volume 03 No 01 Februari 2025 E ISSN : 2986-5654</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

- https://Digilib.Unigres.Ac.Id/Index.Php?P=Show_Detail&Id=43
- Dwi, N., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6, 1–8. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- Fauziah, D. A., Sukoharsono, E. G., & Saraswati, E. (2021). Corporate Social Responsibility Disclosure, Investment Efficiency, Innovation, And Firm Value. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(1), 11. <https://Doi.Org/10.25273/Jap.V10i1.6259>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eview 10*. https://Senayan.Iain-Palangkaraya.Ac.Id/Akasia/Index.Php?P=Show_Detail&Id=14026&Keywords=
- Hedges, L. V, & Vevea, J. L. (1998). *Fixed- And Random-Effects Models In Meta-Analysis*. 3(4), 486–504.
- Kurnianta, B., & Dianawati, W. (2020). The Impact Of Eco-Efficiency On Firm Value And Firm Size: An Indonesian Study. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change*, 13(4), 482–495.
- Puspita Sari, E., Cahyono, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) : Kajian Sistematis. 14(2), 133–151.
- Rahayu, F. S., & Buana, U. M. (2024). *Kajian Pustaka: Nilai Perusahaan (FIRM'S VALUE)*. February.
- Risman, A., & Buana, U. M. (2022). *Kurs Mata Uang Dan Nilai Perusahaan* (Issue March).
- Tanasya, A., & Handayani, S. (2020). Green Investment Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Pemediasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 225–238. <https://Doi.Org/10.34208/Jba.V22i2.727>
- Triyani, & Rusmanto, T. (2023). *The Effect Of Social Responsibility Disclosure, Carbon Emission Disclosure, Green Investment, And Financial Performance Toward Firm Value: The Case Of Indonesia*. 1672–1681. <https://Doi.Org/10.46254/In02.20220457>
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1526–1539. <https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i2.1301>
- Zhang, Y., & Berhe, H. M. (2022). The Impact Of Green Investment And Green Marketing On Business Performance: The Mediation Role Of Corporate Social Responsibility In Ethiopia's Chinese Textile Companies. *Sustainability (Switzerland)*, 14(7). <https://Doi.Org/10.3390/Su14073883>